

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERKARAKTER DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN (PPKN) KELAS VIII  
SMP NEGERI 2 KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP*



**Oleh**

**DENI IRAWAN  
1100390/2011**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2015**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

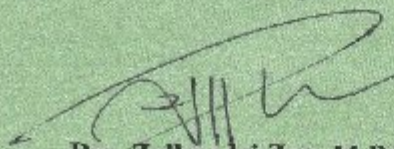
**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERKARAKTER DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN (PPKN) KELAS VIII  
SMP NEGERI 2 KOTA SOLOK**

**Nama** : Deni Irawan  
**NIM / BP** : 1100390/2011  
**Program Studi** : Teknologi Pendidikan  
**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, Agustus 2015**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**



**Drs. Zelhendri Zen, M.Pd**  
NIP. 19590716 198602 1 001

**Pembimbing II**



**Dra. Zuliarni**  
NIP. 19590727 198503 2 014

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Implementasi Pendidikan Berkarakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok  
**Nama** : Deni Irawan  
**NIM/ BP** : 1100390/2011  
**Program Studi** : Teknologi Pendidikan  
**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

### Tim Penguji

**Ketua** : Drs. Zelhendri Zen, M. Pd  
NIP. 19590716 198602 1 001

**Sekretaris** : Dra. Zuliarni  
NIP. 19590727 198503 2 014

**Anggota** : 1. Drs. Azman, M. Si  
NIP. 19570919 198003 1 004

2. Drs. Ida Murni Saan, M.Pd  
NIP. 19510401 197903 2 001

3. Dra. Fetri Yeni J, M.Pd  
NIP. 19611011 198602 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015  
Yang menyatakan,  
  
Deni Irawan  
1100390/ 2011



## ABSTRAK

**Deni Irawan. 2015: Implementasi Pendidikan Berkarakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok**

Perbincangan mengenai pendidikan karakter di Indonesia belakangan ini semakin menguat. Apalagi dengan diterapkannya kurikulum 2013 dimana di dalamnya mewajibkan adanya pendidikan karakter dalam pembelajaran. Pendidikan karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi pendidikan berkarakter dalam pembelajaran PPKn di SMP n 2 kota Solok, meliputi menumbuhkan nilai-nilai karakter, permasalahan yang dihadapi dalam penerapan, dan upaya untuk mengatasi masalah yang ada.

Penelitian ini berbentuk kualitatif deskriptif. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru PPKn, sedangkan data penunjang bersumber dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa: (1) implementasi pendidikan berkarakter dalam pembelajaran PPKn belum berjalan sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, (2) Terdapat berbagai kendala atau permasalahan dalam penerapannya mulai dari keterbatasan guru, hilangnya nilai karakter yang diterapkan di hari sebelumnya, (3) berbagai upaya telah dilakukan guru dan pihak sekolah dalam menagatasi permasalahan pendidikan karakter, namun upaya tersebut belum maksimal dan masih perlu dilakukan evaluasi yang lebih mendalam guna mendapatkan hasil yang lebih baik.



## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Implementasi Pendidikan Berkarakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok”**. Tak lupa shalawat beserta salam buat Nabi Muhammmad SAW sebagai panutan dalam menuntut ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku pembimbing I sekaligus penasehat akademik penulis serta sebagai ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah banyak memberikan perhatian, dukungan, dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Dra. Zuliarni selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan meluangkan waktu bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP, yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

4. Bapak Drs. Amri Yulis, MM selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kota Solok yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
5. Guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 2 Kota Solok yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
6. Kedua orang tua dan saudara tercinta yang senantiasa selalu mendo'akan, mencurahkan cinta kasihnya, serta memberikan motivasi dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini.
7. Rekan-rekan dan sahabat di Fakultas Ilmu Pendidikan UNP umumnya dan khususnya di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2011 atas motivasi dan dukungannya terhadap penulis.
8. Seluruh pihak yang telah ikut mendukung dan membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sampai pada tahap yang sempurna. Untuk itu penulis menerima saran, kritik dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, Amin

Padang, Agustus 2015

Penulis

**Deni Irawan**  
**1100390/ 2011**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
<b>A. Implementasi Pendidikan Berkarakter .....</b>	<b>10</b>
a. Pengertian pendidikan karakter .....	10
b. Tujuan Pendidikan karakter .....	11
c. Dimensi pendidikan karakter.....	11
d. Fungsi pendidikan karakter .....	13
e. Prinsip pendidikan karakter .....	14
f. Penilaian pendidikan karakter.....	14
<b>B. Relevansi Pendidikan Karakter dengan Kurikulum 2013.....</b>	<b>15</b>
<b>C. Pembelajaran PPKn Berdasarkan Kurikulum 2013 .....</b>	<b>17</b>
a. Hakikat pembelajaran PPKn .....	17
b. Tujuan pembelajaran PPKn.....	19
c. Fungsi pelajaran PPKn.....	20
d. Struktur kurikulum pembelajaran PPKn.....	20
e. Strategi dan model umum pembelajaran PPKn.....	21

f. Strategi dalam pembelajaran PPKn .....	24
---	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	29
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
C. Jenis dan Sumber Data .....	30
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	31
E. Keabsahan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data .....	33

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>36</b>
1. Temuan umum.....	37
2. Temuan khusus.....	44
a. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn.....	45
b. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn. ....	73
c. Upaya yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan pendidikan karakter.....	78
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian Hasil Penelitian .....</b>	<b>83</b>
1. Implementasi Pendidikan Berkarakter Dalam Proses Pembelajaran PPKn di Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota.....	83
2. Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn. ....	95
3. Upaya yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan pendidikan karakter.....	96

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	102

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Unsur Pimpinan SMP N 2 Kota Solok .....	38
2. Data Guru/Tenaga Pendidik SMP N 2 Kota Solok.....	38
3. Data siswa SMP N 2 Kota Solok.....	39
4. Data Tenaga Kependidikan dan dan Tenaga Pendukung .....	40
5. Data Ruang Belajar SMP N 2 Kota Solok.....	41
6. Data Ruang Kantor SMP N 2 Kota Solok.....	42
7. Data Ruang Penunjang SMP N 2 Kota Solok .....	42
8. Data Lapangan Olahraga dan Upacara.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Model analisis data .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Panduan Observasi .....	105
2. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah .....	107
3. Pedoman Wawancara Wk. Kurikulum .....	109
4. Pedoman Wawancara Guru .....	111
5. Pedoman Wawancara Siswa .....	117
6. Catatan Lapangan .....	119
7. Dokumentasi SMP N 2 Solok .....	145
8. Dokumentasi dalam pembelajaran .....	152
9. Surat Penugasan .....	157
10. Surat Izin Penelitian .....	158
11. Surat rekomendasi penelitian dari kantor perizinan daerah.....	159
12. Surat Keterangan Dinas Pendidikan.....	160
13. Surat Keterangan Penelitian di SMP N 2 Kota Solok .....	161

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi telah membawa dampak besar pada dunia pendidikan. Lembaga pendidikan khususnya di Indonesia memang telah melakukan berbagai upaya untuk dapat masuk ke dalam sistem informasi dan komunikasi yang telah berkembang.

Berbagai usaha sedang dilaksanakan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Usaha itu berupa memperbaharui kurikulum, melengkapi semua sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas guru yang akhirnya mengarah kepada tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Agar tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut maka seorang guru haruslah bertanggung jawab dalam mendidik siswanya. Mutu seorang guru dapat dijadikan cerminan dari mutu pendidikan. Apabila mutu (kualitas) dari seorang guru rendah, maka akan berdampak pada mutu pendidikan tersebut. Karena salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan adalah terletak dari cara guru mengajar dan mendidik siswanya dan menerapkan nilai-nilai yang mengandung karakter yang baik kepada siswanya. Dengan kata lain guru adalah sebagai aktor utama dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selanjutnya Pengembangan Kurikulum 2013 beralasan bahwa kurikulum harus mengikuti perkembangan zaman agar peserta didik bisa menyesuaikan diri. Selain itu, program pendidikan nasional juga mempersiapkan generasi emas pada tahun 2045. Pendidikan karakter pada generasi emas 2045 adalah salah satu peran utama membangun Indonesia semakin maju, besar, jaya dan bermartabat di dunia. Menurut Muhammad Nuh dalam artikel Kurikulum 2013 bahwa Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang pernah digagas tahun 2004, yang didalamnya juga terdapat pendidikan karakter, tapi belum terselesaikan karena desakan untuk segera mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.

Keseriusan pemerintah untuk mengoptimalkan fungsi dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional diatas, tampak dari adanya kebijakan pendidikan karakter yang disuarakan sejak tahun 2003 yang dihidupkan kembali pada kurikulum 2013. Senada dengan komitmen pemerintah diatas, Koesoema (2010: 116) menegaskan bahwa pendidikan karakter bisa menjadi salah satu sarana pembudayaan dan pemanusiaan. Peran pendidikan karakter bukan saja bersifat integratif, dalam arti mengukuhkan moral intelektual subjek didik, melainkan juga bersifat kuratif, baik secara personal maupun sosial, yang bisa menjadi salah satu sarana penyembuh penyakit sosial.

Rasionalnya pendidikan karakter disekolah adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk

melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Pada zaman sekarang ini karakter peserta didik bisa dikatakan sudah sangat buruk atau jauh dari yang diharapkan dari tujuan pendidikan. Untuk itu pada kurikulum 2013 digalakkan kembali proses pendidikan karakter di sekolah-sekolah yang melibatkan semua komponen seperti isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, perberdayaan sarana dan prasarana, pembiayaan, ethos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.

Perbincangan mengenai pendidikan karakter di Indonesia belakangan ini semakin menguat. Nampaknya, gerakan pendidikan karakter yang marak sekarang ini tidak lepas dari keprihatinan semua komponen bangsa ini yang menilai bahwa karakter bangsa ini semakin memudar. Sistem pendidikan dilihat seakan-akan tak mampu menjadi alat untuk menciptakan manusia Indonesia yang ceras baik secara spiritual, sosial, maupun intelektual. Pendidikan kita menurut sejumlah pemerhati pendidikan belum mampu melahirkan pribadi-pribadi unggul, bertanggung jawab, berakhlak mulia serta humanis.

Munculnya pendidikan karakter sebagai wacana baru bukan merupakan fenomena yang mengagetkan. Sebab perkembangan sosial kebangsaan sekarang ini cenderung menegaskan terhadap pembentukan karakter bangsa. Maraknya perilaku anarkis, tawuran antar pelajaran,

penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, korupsi, kriminalitas, kerusakan lingkungan dan berbagai tindakan negatif lainnya merupakan indikasi masalah akut dalam pembangunan karakter bangsa ini. Hal ini bertentangan dengan dengan visi misi pendidikan dalam membentuk manusia yang berkepribadian dan berakhlak mulia sebagaimana dicita citakan pendidikan.

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya melalui pembelajaran sejumlah mata pelajaran yang dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung pencapaian kompetensi tersebut. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan untuk jenjang SMP/MTs, yang dirancang untuk menghasilkan siswa yang memiliki keimanan dan akhlak mulia sebagaimana diarahkan oleh falsafah hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila sehingga dapat berperan sebagai warga negara yang efektif dan bertanggung jawab. Pembahasannya secara utuh mencakup empat pilar kebangsaan yang terkait satu sama lain, yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dirancang berbasis aktivitas terkait dengan sejumlah tema kewarganegaraan yang diharapkan dapat mendorong siswa menjadi warga negara yang baik melalui kepeduliannya terhadap permasalahan dan tantangan yang dihadapi masyarakat sekitarnya. Kepedulian tersebut ditunjukkan dalam bentuk partisipasi aktif dalam pengembangan komunitas yang terkait dengan dirinya.

Kompetensi yang dihasilkan bukan lagi terbatas pada kajian pengetahuan dan keterampilan penyajian hasil kajiannya dalam bentuk karya tulis, tetapi lebih ditekankan kepada pembentukan sikap dan tindakan nyata yang harus mampu dilakukan oleh tiap siswa. Dengan demikian akan terbentuk sikap yang cinta dan bangga sebagai bangsa Indonesia.

SMP Negeri 2 Kota Solok adalah salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Otomatis menerapkan semua prosedural dan aturan yang berlaku untuk kurikulum 2013. Dari 6 SMP Negeri yang ada di kota Solok 3 sekolah menggunakan kurikulum KTSP dan 3 sekolah lagi menggunakan kurikulum 2013. SMP Negeri 2 adalah salah satunya yang menererapkan kurikulum 2013. Penerapan kurikulum sekolah ini telah memasuki tahun kedua, ini terlihat pada kelas VIII yang telah menerapkan kurikulum 2013.

Berdasarkan pengalaman sewaktu melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPL-K), dan observasi langsung yang penulis lakukan pada tanggal 17 samapi 20 April 2015, dapat penulis katakan peran bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai instrumen pendidikan karakter sejauh ini dirasakan belum optimal yang diduga karena muatannya lebih banyak menekankan aspek kognitif. PPKn lebih banyak menekankan aspek kognitif daripada aspek afektif. Dalam kenyataannya PPKn lebih banyak mentransfer pengetahuan dan keterampilan, tanpa disertai internalisasi nilai yang terkandung dalam pengetahuan tersebut. Evaluasi yang digunakan juga lebih menekankan aspek kognitif, sehingga proses pembelajaran disekolah lebih bersifat transfer pengetahuan, daripada

mengajarkan berfikir secara keilmuan dan internalisasi nilai melalui pemahaman. Peserta didik hanya memiliki pengetahuan, tetapi tanpa memahami nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Yang lebih ironis, pengetahuan yang dimiliki tidak dijadikan referensi atau pembimbing dalam berperilaku. Pengetahuan yang mereka peroleh hanya sekedar pengetahuan tanpa makna. Akibatnya pendidikan hanya menghasilkan manusia yang egois, yang tidak memahami arti kehidupan yang didalamnya ada perbedaan, nilai dan norma yang harus dihormati dan dijunjung tinggi.

Hal ini dapat dibuktikan, misal dalam pembelajaran banyak siswa tidak ingin bertanya padahal siswa tersebut belum mengerti apa yang diajarkan guru, dan terlihat seperti telah mengerti dengan apa yang diajarkan, ini sangat bertolak belakang dengan nilai pendidikan karakter. Hampir semua siswa tahu mencontek atau menyalin pekerjaan orang lain demi mendapatkan hasil yang praktis dan cepat adalah hal yang salah. Banyak siswa yang seperti ini jika disuruh guru mencari tugas yang sifatnya materi, siswa lebih memilih mencari di internet daripada membaca buku. Lebih parahnya apa yang didapat di internet tidak dipilah-pilah kembali isi yang didapat dan hanya menyalin apa yang didapat diinternet itu saja. Banyak nilai-nilai karakter yang dilanggar pada kasus seperti ini mengakibatkan siswa tidak jujur, malas membaca, rasa ingin tahu yang kurang, tidak mau bekerja keras dan hanya ingin proses yang instant. Tentu hal ini sangat disayangkan dan banyak melanggar nilai-nilai pendidikan karakter.

Contoh lain yang penulis temukan dilapangan banyak sekali siswa yang belum memahami tentang kesopanan, banyak sekali siswa yang tidak menghargai gurunya sewaktu berbicara didalam kelas, tidak mendengarkan apa yang dikatakan guru, mengolok-olokan guru, bahkan ada yang bersifat acuh tak acuh dan masa bodoh dengan apa yang gurunya katakan. Bukan hanya sampai disana saja ada juga siswa yang berbicara yang tidak sepatutnya dikatakan oleh siswa kepada guru. Hal ini sudah jauh sekali dari karakter yang dituntut dari tujuan pendidikan.

Setelah melakukan kegiatan PPL-K dan observasi langsung penulis menarik kesimpulan bahwa, implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Kota Solok belum terlihat. Penerapan atau implementasi pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah dan pembelajaran masih tergolong biasa saja, dan belum menunjukkan progress yang berarti. Secara keseluruhan hanya sebagian kecil saja siswa yang memiliki karakter yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Implementasi Pendidikan Berkarakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: ”bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) terutama pada kelas VIII.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pertanyaan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn?
2. Apa saja permasalahan yang terjadi dalam penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang ditemui di lapangan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn.
2. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn.
3. Mengetahui usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah pendidikan karakter pada proses pembelajaran.

### **E. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi :

1. Bagi sekolah, sebagai masukan, dan informasi, dan bahan pertimbangan tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di SMP N 2 kota Solok.

2. Bagi penulis, untuk menambah wawasan tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran dan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi pendidikan berkarakter dalam pembelajaran PPKn memang sudah berjalan, namun belum menyeluruh dan masih banyak yang perlu dibenahi untuk lebih baik lagi kedepannya.
2. Masih banyaknya kekurangan dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn, misalnya buku ajar, belum ada yang berdasarkan kurikulum 2013, serta keterbatasan guru PPKn memahami tentang pendidikan karakter dan masih banyak kekurangan lainnya.
3. Seluruh nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter diterapkan dengan berbagai macam cara melalui proses pembelajaran, diantaranya:
  - a. Menerapkan nilai religius dengan melakukan doa sebelum pelajaran, dan membaca ayat suci alqur'an setiap pagi sebelum pelajaran dimulai. Diharapkan dengan berdo'a dan membaca ayat suci alquran para siswa lebih fokus menerima pelajaran.
  - b. Implementasi nilai kejujuran bisa dilihat melalui tugas dan pengawasan sewaktu ujian.
  - c. Nilai toleransi diterapkan jika ada siswa yang bersifat egois yang mementingkan diri sendiri dibandingkan orang lain. Terhadap

siswa yang egois, guru dapat menegur siswa tersebut dan memberikan arahan kepadanya.

- d. Implementasi nilai disiplin yang penulis temui di sekolah ini sudah tergolong baik. Setiap pagi siswa ditunggu di depan gerbang oleh wakil kesiswaan, kemudian memberhentikan jalan siswa yang melanggar aturan. Dalam pembelajaran juga demikian siswa diberikan arahan mengenai hal kedisiplinan ini.
- e. Implementasi nilai kerja keras bisa dilakukan guru dengan selalu memberikan dorongan kepada siswa melalui proses pembelajaran agar siswa belajar lebih giat lagi. Disamping dengan memberikan dorongan kepada siswa guru juga memberi tugas individu kepada siswa agar bekerja keras mendapatkan suatu hal.
- f. Implementasi nilai kreatifitas dengan memberikan tugas-tugas yang menuntut kreatifitas siswa.
- g. Menumbuhkan nilai mandiri tidak hanya bisa dilakukan dengan tugas-tugas, namun bisa juga dengan memberikan arahan kepada siswa,
- h. Implementasi nilai demokratis melalui pemberian kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dalam pembelajaran.
- i. Rasa ingin tahu bisa dimunculkan oleh guru dengan membuat sensasi, tapi sensasi yang positif.

- j. Penerapan nilai semangat kebangsaan ini bisa diterapkan melalui tugas yang diberikan kepada siswa.
  - k. Implementasi nilai cinta tanah air melalui proses pembelajaran.
  - l. Menghargai prestasi hampir sama halnya dengan menghargai orang lain, misalnya dengan memberikan tepuk tangan.
  - m. Implementasi nilai bersahabat dan komunikatif bisa menyesuaikan kondisi dengan sikapnya, terlihat selama pembelajaran
  - n. Menumbuhkan nilai cinta damai melalui proses pembelajaran
  - o. Gemar membaca bisa ditumbuhkan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk presentasi ke depan kelas.
  - p. Implementasi nilai peduli lingkungan sebelum pelajaran dimulai semua siswa diwajibkan memperhatikan ruangan sekitar dan melihat apakah ada sampah yang berserakan di dalam dan di luar ruangan kelas.
  - q. Menumbuhkan peduli sosial, menurut guru bidang studi dapat dilakukan dengan ceramah lewat materi pelajaran.
  - r. Nilai tanggung jawab di terapkan bersamaan dengan nilai kejujuran dan kedisiplinan
4. Pada pembelajaran PPKn evaluasi dan tindak lanjut mengenai pendidikan berkarakter ini belum berjalan dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengembangan nilai-nilai karakter yang diharapkan oleh pihak sekolah dan guru hendaknya tidak hanya dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan lingkungan sekolah saja, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui komite sekolah dan pertemuan wali murid.
2. Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan hal yang penting demi kelancaran proses pembelajaran di kelas. Diharapkan pada pemerintah agar dapat segera mengeluarkan buku ajar yang berhubungan dengan kurikulum 2013.
3. Diharapkan pemerintah atau pengambil kebijakan, dapat melakukan sosialisasi kembali mengenai sistem penilaian yang perlu ditingkatkan, atau penyederhanaan pada program penilaian tersebut, karena sistem evaluasi/penilaiannya yang sekarang ini dirasa terlalu banyak tapi masih kurang efektif, sehingga membuat para guru sulit untuk memahaminya dan melakukan penilaian.
4. Dalam proses pembelajaran guru diharapkan lebih mengeksplor kemampuan mengajar terutama yang berkaitan dengan implementasi pendidikan berkarakter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin & Benny Ahmad Sabaedi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pusaka Setia.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto & Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Balitbang, Kemendikbud.
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter (Menjawab tantangan krisis multidimensional)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchlas Samani & Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Mohamad Mustari. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. 2010.  
<http://suparlan.com/18/2010/10/17/pendidikan-karakter-sedemikian-penting-kah-dan-apa-yang-harus-kita-lakukan>. (diakses pada tanggal 2 Juli 2015 jam 14.15 WIB)